

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Paparan Publik
Jakarta, 14 Juni 2024



Agenda Paparan Publik

1

Informasi Umum Mengenai Perseroan



2

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan



3

Pencapaian dan Rencana Bisnis



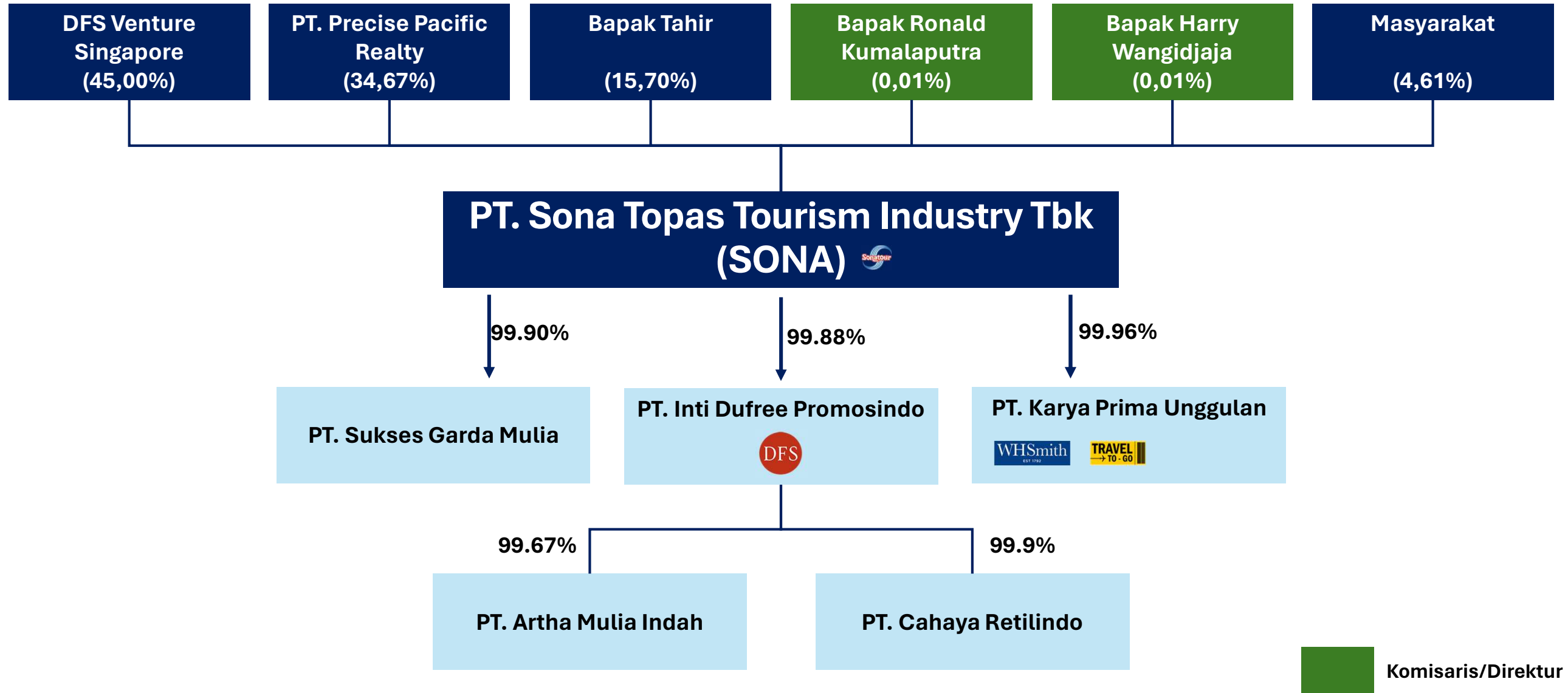
4

Q&A



Informasi Umum Mengenai Perseroan

Struktur Pemegang Saham (per 31 Mei 2024) dan Struktur Kepemilikan Anak Perusahaan



Informasi Umum Mengenai Perseroan

Bidang Usaha

1

Biro Perjalanan (Tour & Travel)



2

Toko Bebas Bea (Duty Free Shop)



3

Ritel & *Convenience Goods*

WHSmith
EST. 1792



Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

Turis Mancanegara – Bali International Airport

Angka Kedatangan per Tahun (*dalam ribuan*)
Bali International Airport
6,852



1 Jumlah kedatangan di Bali International Airport pada tahun 2023 mencapai 5.7 juta, masih tertinggal dari angka kedatangan pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) yaitu 6.9 juta, meskipun mengalami kenaikan signifikan selama pemulihan dari pandemi Covid-19.

Tetapi, jumlah kunjungan turis dari China ke Bali belum seperti tahun 2019. Jumlah kedatangan turis China pada tahun 2019 mencapai hampir 1.2 juta, tetapi sepanjang tahun 2023, hanya mencapai 288 ribu.

Angka Kedatangan April YTD (*dalam ribuan*)
Bali International Airport

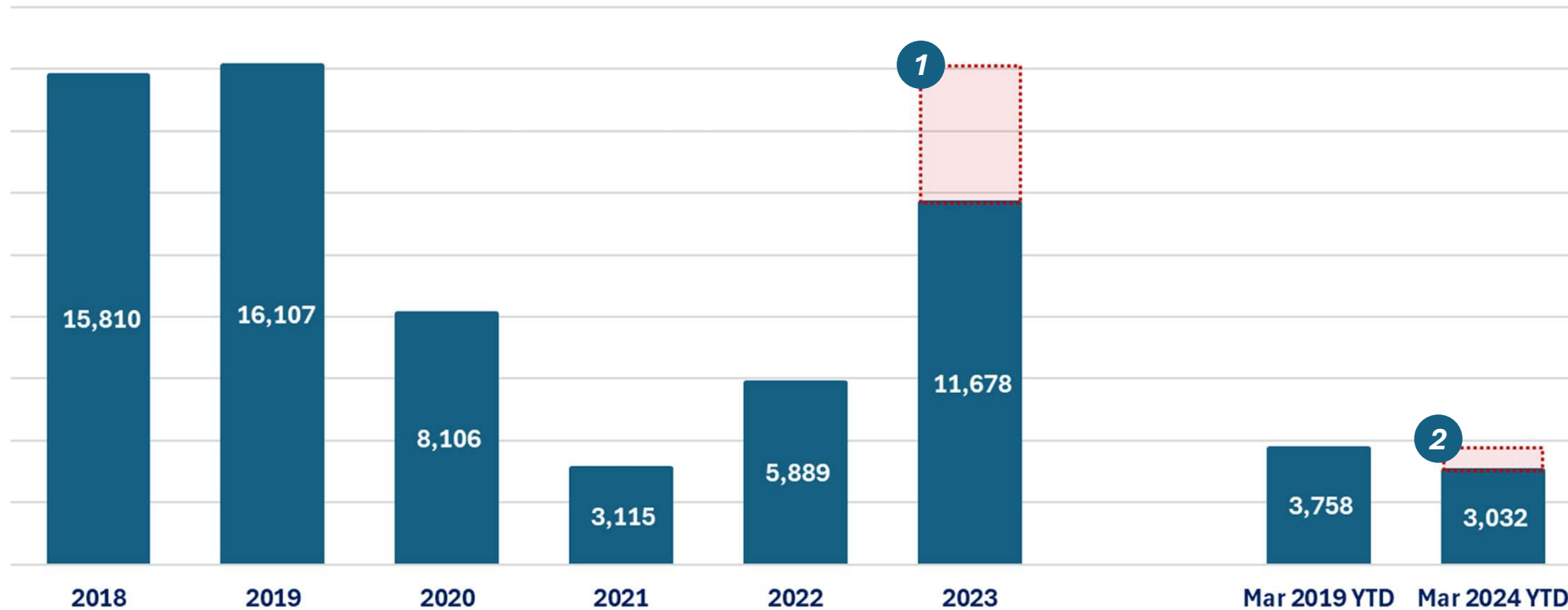


2 Angka kedatangan April 2024 YTD sendiri sudah melebihi pencapaian tahun 2023 sebesar 28%, bahkan hampir menyamai angka kedatangan pada tahun 2019.

Namun, kunjungan turis dari China masih belum setinggi tahun 2019.

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia (dalam ribuan)

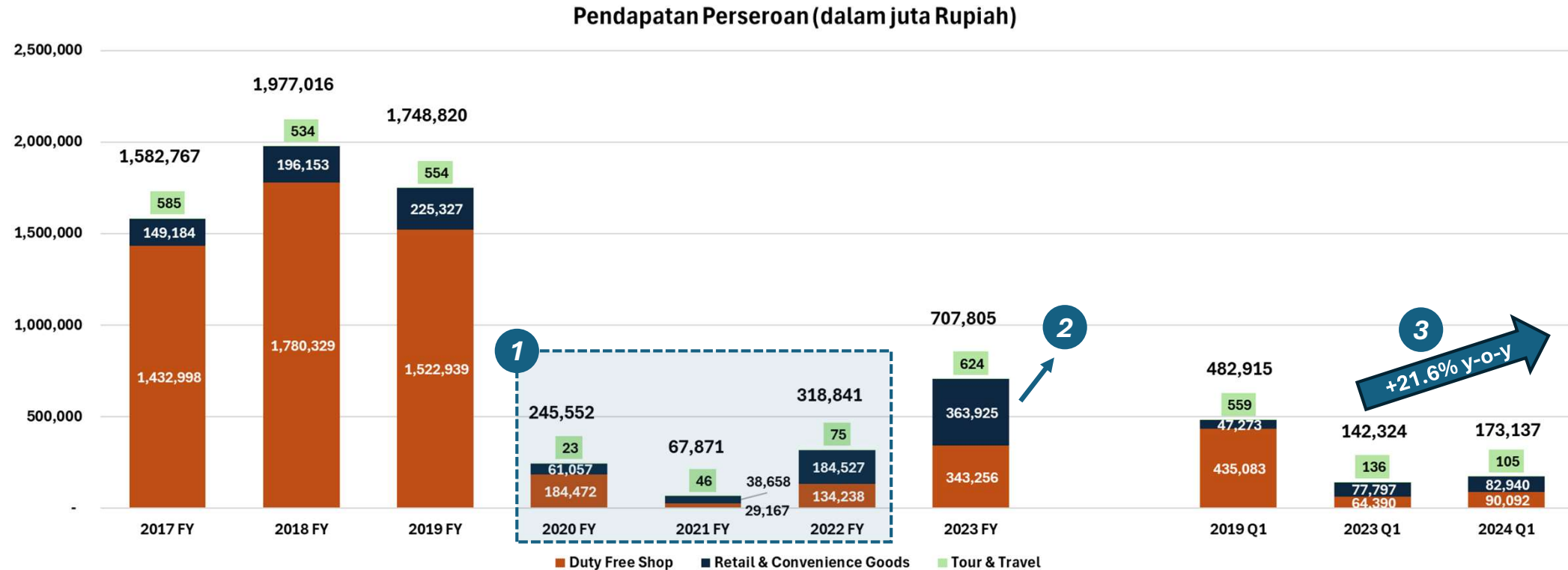


Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2023 masih tertinggal 27% dibandingkan pada tahun 2019.

Sementara sampai dengan Maret 2024 YTD, jumlah kunjungan wisatawan mulai mengejar kunjungan tahun 2019, meskipun masih tertinggal 19%. Ketidakpastian ekonomi secara global masih menjadi penyebab utama tertinggalnya kunjungan wisatawan mancanegara tersebut.

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

Pencapaian Pendapatan Pasca Pandemi Covid-19



1

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, sehingga Perseroan mencatatkan Pendapatan terendah di tahun 2021, sebesar IDR 67.9 miliar.

Pandemi juga memaksa Perseroan untuk menutup toko bebas bea di Bali Galleria, hingga membuka kembali pada pertengahan tahun 2022.

2

Bidang usaha Ritel & *Convenience Goods* berhasil mencatatkan Pendapatan yang lebih tinggi dari sebelum masa Pandemi, mencapai IDR 363.9 miliar di tahun 2023.

Hal ini didukung dengan penambahan jumlah toko sepanjang tahun 2023.

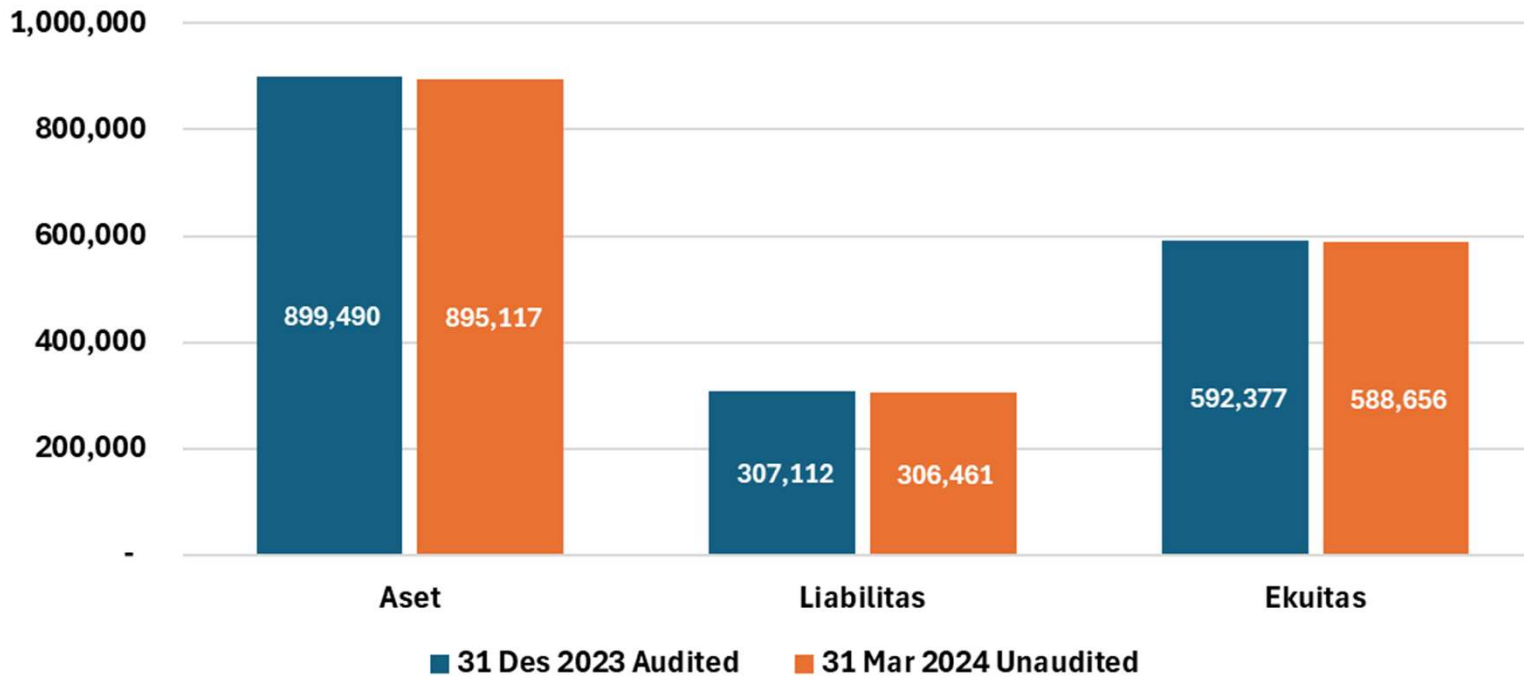
3

Tahun 2024 Q1, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 21.6% y-o-y, terutama dari bidang usaha toko bebas bea, seiring dengan kenaikan jumlah kedatangan turis mancanegara ke Bali.

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per Mar 2024 vs Des 2023 (dalam juta Rupiah)



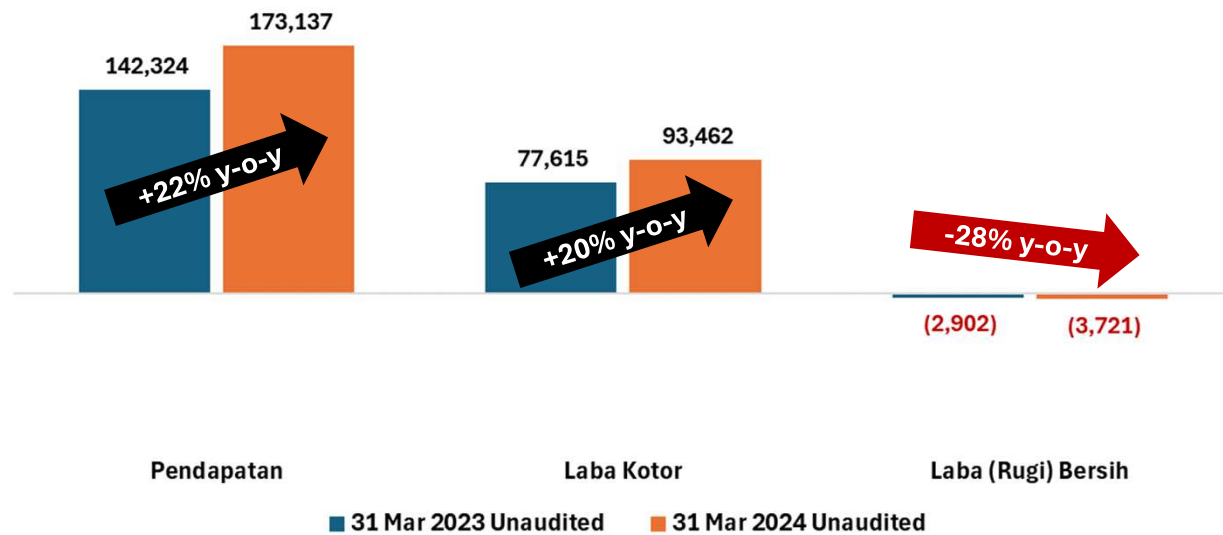
dalam juta Rupiah

Deskripsi	31 Des 2023	31 Mar 2024	Perubahan	
	Audited	Unaudited	Selisih	%
Aset	899,490	895,117	(4,372)	0%
Liabilitas	307,112	306,461	(651)	0%
Ekuitas	592,377	588,656	(3,721)	-1%

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

Laporan Laba Rugi Q1 2024 (Unaudited)

Laba Rugi 2023 FY vs 2022 FY (dalam juta Rupiah)



dalam juta Rupiah

Deskripsi	31 Mar 2023	31 Mar 2024	Perubahan	
	Unaudited	Unaudited	Selisih	%
Pendapatan	142,324	173,137	30,813	22%
Beban Pokok Pendapatan	(64,708)	(79,675)	(14,966)	-23%
Lab Kotor	77,615	93,462	15,846	20%
Beban Usaha	(76,057)	(95,036)	(18,979)	-25%
Penghasilan (Beban) Lain-lain	70	430	361	516%
Lab (Rugi) Sebelum Pajak	1,629	(1,143)	(2,772)	-170%
Manfaat (Beban) Pajak	(4,531)	(2,578)	1,953	0%
Lab (Rugi) Bersih	(2,902)	(3,721)	(819)	-28%

Pencapaian dan Rencana Bisnis - 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil:

- Melakukan perpanjangan kontrak di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan luasan +/- 630m².
- Melakukan pembukaan toko di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dengan luas +/- 200m².

Pada paruh kedua tahun 2024, Perseroan merencanakan untuk membuka toko di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dengan luas +/- 245m², untuk kegiatan usaha ritel & *convenience goods*.



Ke depannya, Perseroan aktif mengikuti berbagai kegiatan tender di berbagai wilayah dan bandara, dan juga membuka opsi untuk ekspansi di luar bandara, seperti stasiun kereta, halte MRT, *downtown shops*, dan lain-lain.

Q&A



—

Thank You

